

Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Website untuk Meningkatkan Skill dan Wawasan IT pada Menwa IAIN Salatiga

Vikky Aprelia Windarni^{1*}, Anggit Ferdita Nugraha², Yoga Pristyanto³, Rifda Faticha Alfa Aziza⁴, Ibnu Hadi Purwanto⁵, Andi Sunyoto⁶

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Yogyakarta, Jl. Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta, Indonesia

⁶Program PJJ Magister Teknik Informatika, Universitas Amikom Yogyakarta, Jl. Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta, Indonesia

Keywords:

Student Regiment,
Website,
IAIN Salatiga,

Article history:

Received 15 June 2023
Revised 2 July 2023
Accepted 15 July 2023
Published 30 July 2023

Kata Kunci:

Resimen Mahasiswa,
Website,
IAIN Salatiga

ABSTRACT

The rapid development of information technology has brought significant changes to personal and organizational life. This also applies to the Student Regiment Organization (Menwa) of IAIN Salatiga, primarily to disseminate information to the general public. The website is one of the technologies that can help disseminate and share information quickly and easily. Unfortunately, most members of the IAIN Menwa are not from the field of computer science, so they are unfamiliar with the process of creating and managing websites. On the other hand, a strong will to learn needs to be supported through training and mentoring by experts so that Menwa members can manage the website independently. In addition, the training and assistance in website creation and management are expected to benefit the organization. It can improve IT skills and insights for members of the organization.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat membawa perubahan yang signifikan bagi personal maupun organisasi. Hal tersebut juga berlaku pada Organisasi Resimen Mahasiswa (Menwa) IAIN Salatiga, terutama untuk menyebarkan informasi kepada khalayak umum. Website menjadi salah satu teknologi yang dapat membantu menyebarkan dan berbagi informasi secara cepat dan mudah. Sayangnya, Sebagian besar anggota menwa IAIN bukan berasal dari bidang ilmu komputer sehingga awam terhadap proses pembuatan dan pengelolaan website. Disisi lain, adanya kemauan yang kuat untuk belajar perlu didukung melalui proses pelatihan dan pendampingan oleh tenaga ahli sehingga pengelolaan website nantinya dapat dilakukan oleh anggota Menwa secara mandiri. Selain itu, dengan adanya proses pelatihan serta pendampingan dalam pembuatan dan pengelolaan website diharapkan dapat memberikan manfaat bagi organisasi serta dapat meningkatkan skill dan wawasan IT bagi anggota organisasi tersebut.

*Corresponding author: vikkyaprelia@amikom.ac.id

Peer review under responsibility of Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat Univ. Amikom Yogyakarta.

© 2023 Hosting by Universitas Amikom Yogyakarta. All rights reserved.

<http://dx.doi.org/10.24076/swagati.2023v1i2.1037>

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin cepat, membawa perubahan yang signifikan terutama bagi manusia dan berbagai ekosistem didalamnya, termasuk juga lingkungan organisasi (Sari & Sriwidadi, 2022; Ushud et al., 2021). Salah satu bentuk perubahan yang terlihat nyata pada era sekarang ini, adalah bagaimana cara seseorang untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam kehidupannya (Danuri, n.d.). Dimana, sebelumnya proses berbagi informasi banyak dilakukan secara manual melalui mulut-ke-mulut (*gethok tular*), kemudian berkembang menggunakan media fisik seperti koran dan majalah, hingga sampai pada penggunaan media elektronik seperti televisi dan radio (Romadhoni, 2019). Akan tetapi, hal tersebut masih dianggap memiliki keterbatasan secara fisik maupun ruang lingkup yang masih terbatas (Farisi et al., 2022; Romadhoni, 2019). Namun, seiring dengan berkembangnya teknologi internet, seseorang kini mulai mulai meninggalkan media fisik dan bahkan nyaman ketika beralih menggunakan teknologi dan platform digital secara daring untuk memenuhi segala kebutuhan akses informasinya (Farisi et al., 2022). Imbasnya justru ada pada organisasi yang dituntut untuk selalu menyediakan informasi secara cepat, dan dapat dengan mudah diakses melalui internet menggunakan platform digital (Realize & Tukino, 2019).

Website menjadi media digital yang sampai dengan saat ini belum tergeser posisinya sebagai media dengan pengguna terbanyak untuk kebutuhan berbagi informasi (Izzah, 2020; Realize & Tukino, 2019; Sari & Sriwidadi, 2022). Kecepatan, serta kemudahan dan kenyamanan dalam mengakses informasi menjadi alasan utama sekaligus poin penting mengapa website menjadi media populer bagi seseorang terutama untuk berbagi dan memenuhi kebutuhan akan informasi yang diperlukannya. Hal tersebut, tentu berimbas pada ekosistem organisasi yang juga dituntut untuk dapat membagikan informasi yang dimilikinya melalui website. Resimen Mahasiswa atau yang lebih dikenal dengan sebutan Menwa, merupakan sebuah organisasi gerakan pemuda-pemudi Indonesia yang memiliki tekad kuat dan rasa cinta tanah air yang mendalam (Oyan D. Taufiq K. & Hairuddin Cikka, 2020). Menwa menjadi salah satu kekuatan sipil di lingkungan mahasiswa yang dipersiapkan untuk mempertahankan keamanan dan kesatuan Negara kesatuan Republik Indonesia di level yang lebih kecil yakni universitas (Faisal, n.d.). Umumnya, para anggota Menwa akan dilatih dan dibekali dengan ketrampilan dasar bela negara berbasis pendidikan militer untuk meningkatkan kemampuan fisik dan mental, disisi lain, peningkatan kemampuan dalam hal pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi juga dirasa perlu sebagai penunjang dalam mewujudkan visi misi pribadi dan cita-cita organisasi (IAIN Salatiga, 2023). Resimen Mahasiswa satuan 953 (Menwa sat. 953) Kalimosodo STAIN Salatiga merupakan organisasi mahasiswa yang berada di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga (STAIN) yang sekarang menjadi IAIN Salatiga. Menwa sat. 953 IAIN Salatiga

memiliki visi sebagai dinamisator civitas akademika serta memiliki misi untuk menciptakan suasana kampus yang kondusif dan aman (IAIN Salatiga, 2023).

Tabel. 1 Profil Singkat Menwa IAIN Salatiga

Identitas	: Resimen Mahasiswa Satuan 953
Organisasi	: (Menwa sat. 953) Kalimosodo IAIN Salatiga
Alamat	: Markas Komando (Gd. PKM 2), Jalan Tentara Pelajar No.2 Salatiga, 50721
Email	: menwa953kalimosodo@gmail.com
Nama Ketua	: Nala Fitrotal Izah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan Ketua Menwa masa bakti yakni Nala Fitrotal Izah, dirumuskan bahwa salah satu permasalahan yang sedang dihadapi Menwa sat. 953 Kalimosodo IAIN Salatiga dalam mengikuti trend perkembangan teknologi diantaranya adalah kendala dalam menyampaikan informasi di lingkungan organisasi kepada masyarakat luas. Website yang selama ini menjadi media untuk menyampaikan informasi, kini tidak lagi dapat diakses dan perlu dilakukan pembaruan dengan informasi yang sesuai dengan kondisi terkini. Akan tetapi, proses pembuatan website belum dapat dilakukan karena kurangnya pemahaman sebagian anggota dalam membuat dan mengelola website dikarenakan bidang ilmu dalam pendidikan kuliah yang tidak spesifik pada bidang ilmu informatika dan komputer. Disisi lain, pelatihan pembuatan website yang sebelumnya pernah dilakukan memiliki pendekatan yang cukup sulit dipahami oleh para anggota karena membangun website dari nol (*create from scratch*) menggunakan bahasa pemrograman.

Oleh karena itu, pelatihan pembuatan dan pengelolaan konten website menjadi salah satu program kerja yang dirasa perlu untuk dilakukan sehingga dapat mengaktifkan kembali website organisasi sebagai media untuk menyampaikan informasi, sekaligus sebagai sarana bagi anggota menwa sat 953 Kalimosodo IAIN Salatiga untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan IT. Proses pelatihan juga perlu disesuaikan dengan bidang ilmu para anggota menwa sehingga tidak merasa kesulitan dalam memahami proses pembuatan website, serta perlu adanya pendampingan dalam proses pembuatan serta pengelolaan agar para anggota menwa menjadi semakin memahami dan semakin terampil dalam membuat dan mengelola website.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan sesuai dengan tahapan yang digambarkan melalui Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pkm.

Dimana pada Gambar 1., Proses Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan proses yang berurutan dimulai dari tahapan analisis permasalahan pada mitra, dilanjutkan dengan tahapan untuk pembuatan modul pelatihan, berikutnya adalah proses pelaksanaan pelatihan, dan setelah proses pelaksanaan selesai maka dilanjutkan dengan proses evaluasi.

2.1. Analisis Permasalahan

Pada Tahapan Analisis Permasalahan pada Mitra, proses yang dilakukan adalah melakukan observasi, kemudian melakukan wawancara kepada pihak mitra yang dalam hal ini diwakili oleh Ketua Menwa pada Masa Bakti saat ini yakni Nala Fitrotal Izah untuk mengetahui berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mitra, sekaligus berdiskusi untuk menemukan solusi yang dapat dikerjakan secara kolaborasi terutama untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. dalam proses ini, pihak yang banyak berperan dan terlibat adalah mitra penelitian yakni Menwa sat 953 Kalimosodo IAIN Salatiga. Tabel 2, menunjukkan hasil pemetaan masalah berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan mitra.

Tabel 2. Hasil Analisis Permasalahan Mitra

No	Permasalahan
1	Website Khusus Menwa sat. 953 Kalimosodo IAIN Salatiga saat ini tidak dapat diakses, padahal kebutuhan berbagi informasi perlu dilakukan melalui website tersebut.
2	Sebagian besar anggota Menwa sat. 953 Kalimosodo IAIN Salatiga saat ini belum mampu menguasai dengan baik proses pembuatan website serta pengelolaan konten informasi untuk kebutuhan website.
3	Sebagian besar anggota Menwa sat 953 Kalimosodo IAIN Salatiga saat ini bukan berasal dari mahasiswa pada rumpun Ilmu Informatika dan Komputer sehingga cukup kesulitan dalam memahami pembuatan website menggunakan Bahasa pemrograman dari Nol.

Berdasarkan poin-poin yang disampaikan pada Tabel 2., maka dapat dirumuskan solusi dari permasalahan mitra yakni dengan melakukan pelatihan dalam pembuatan website menggunakan Wordpress sebagai *Content Management System* (CMS) yang dapat digunakan untuk mengembangkan website tanpa harus memahami Bahasa pemrograman dari Nol. Selain itu, proses pendampingan juga diperlukan terutama pada saat proses pembuatan website, dan pada proses pengelolaan informasi untuk konten website sehingga tujuan dapat tercapai dan juga dapat membawa manfaat bagi anggota menwa terutama dalam rangka meningkatkan kemampuan dan wawasan IT.

2.2. Pembuatan Modul

Setelah tahapan analisis permasalahan pada mitra dilakukan, serta telah dirumuskan solusi bersama untuk menyelesaikan permasalahan yakni kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan dan pengelolaan website

menggunakan wordpress, maka tahapan berikutnya yang dilakukan adalah mempersiapkan kebutuhan tenaga ahli beserta modul pembelajaran yang akan menjadi bahan utama dalam proses pelatihan dan pendampingan.

Tabel 3. Tim Pelaksana PkM

Nama	Peran
Vikky Aprelia Windarni, S.Kom., M.Cs.	Lead of Web Developer Trainer
Anggit Ferdita Nugraha, S.T., M.Eng.	Web Developer Trainer
Rifda Faticha Alfa Aziza, M.Kom.	Web Developer Trainer
Yoga Pristyanto, S.Kom., M.Eng.	Content Management Trainer
Ibnu Hadi Purwanto, M.Kom.	Content Design Trainer
Dr. Andi Sunyoto, M.Kom.	Expert Judgement Trainer

Tabel 3. Menunjukkan data tim pelaksana kegiatan PkM sekaligus merupakan tenaga ahli yang akan terlibat pada proses pelatihan dan pendampingan sesuai dengan bidang kepakaran masing-masing. Tim pelaksana tersebut kemudian menyusun modul pelatihan sesuai dengan kepakaran masing-masing yang nantinya akan digunakan sebagai bahan utama dalam proses pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan dan pengelolaan website pada Menwa sat 953 IAIN Salatiga. Adapun Modul pelatihan yang dibuat akan memuat kerangka pembahasan sebagai berikut:

- Pengenalan dasar Website
- Pengenalan dan Dasar Wordpress Sebagai CMS yang dapat membantu dalam pembuatan website
- Persiapan dan Instalasi Kebutuhan Wordpress
- Pengenalan dan Instalasi Plugin pada Wordpress
- Manajemen Tampilan dan Tema
- Manajemen Konten pada Wordpress.

Modul tersebut nantinya akan dibagikan ketika proses pelaksanaan pelatihan dan diharapkan dapat menjadi panduan bagi trainer maupun peserta pelatihan yang dalam hal ini adalah anggota Menwa sat 953 IAIN Salatiga selama proses pelatihan berlangsung.

Setelah kerangka modul pelatihan selesai dibuat oleh masing-masing tim pelaksana, berikutnya adalah proses expert judgement yang akan melakukan review terhadap modul tersebut untuk memastikan modul siap untuk digunakan dan sesuai dengan kebutuhan pada saat proses pelatihan dilaksanakan.

2.3. Pelaksanaan Pelatihan

Tahapan berikutnya setelah modul pelatihan selesai dibuat dan direview adalah proses pelaksanaan kegiatan PkM yakni pelatihan dan pendampingan pembuatan website dan pengelolaan informasi. Pelaksanaan pelatihan direncanakan akan dilangsungkan ditempat mitra, adapun kebutuhan Perangkat keras untuk pelatihan seperti Laptop, stopkontak untuk listrik, proyektor, maupun papan tulis semuanya akan disiapkan oleh pihak mitra, namun dari sisi perangkat lunak, akan disiapkan oleh tim pelaksana PkM. Pelaksanaan

pelatihan juga nantinya akan dilakukan dalam tiga sesi, dimana sesi pertama akan diperkenalkan terlebih dahulu terkait dengan website, bagaimana sistem dan cara kerjanya, serta berbagai kebutuhan peralatan yang diperlukan dalam membuat sebuah website. Tak lupa pada sesi pertama ini juga diperkenalkan Wordpress sebagai CMS yang dapat memudahkan pengguna dalam membangun dan mengelola sebuah website.

Pada sesi kedua, peserta pelatihan akan diajak untuk melakukan proses instalasi kebutuhan website serta instalasi CMS wordpress pada perangkat masing-masing sehingga memberikan peserta merasakan pengalaman dalam proses persiapan dalam pembuatan website menggunakan CMS Wordpress.

Setelah proses instalasi kebutuhan dan Wordpress dapat digunakan pada perangkat masing-masing, maka pada sesi ketiga peserta akan diarahkan untuk fokus pada pengelolaan website yang meliputi Kustomisasi tampilan melalui tema, instalasi kebutuhan plugin, dan manajemen konten yang akan mengeksplorasi website masing-masing peserta sesuai dengan bentuk tampilan, dan konten yang diinginkan.

2.4. Evaluasi Kegiatan Pelatihan

Sebagai tindak lanjut dari proses pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, maka perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan PkM yang dilakukan. Proses evaluasi dilakukan dengan memberikan *questionnaire* yang berisi pertanyaan seputar pemahaman dan kepuasan peserta dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan. Questionnaire tersebut dibuat menggunakan google form dengan menerapkan instrument pertanyaan dengan jawaban yang diukur menggunakan standar skala likert (Purwanti & Anggraini Putri, 2021).

Skala Likert merupakan cara untuk mengukur sikap, pendapat, maupun persepsi seseorang terkait dengan suatu kejadian atau gejala tertentu (Purwanti & Anggraini Putri, 2021). Umumnya, ukuran skala likert digambarkan dalam skala nilai sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Skala Likert

Skor	Keterangan
5	Sangat Baik / Sangat Setuju
4	Baik / Setuju
3	Cukup / Netral
2	Tidak Baik / Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Baik / Sangat Tidak Setuju

Setelah semua pertanyaan dijawab berdasarkan skala likert, maka skor akhir yang akan menunjukkan tingkat keberhasilan akan dihitung berdasarkan persamaan berikut ini:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\% \tag{1}$$

Dimana P menunjukkan nilai prosentase keberhasilan yang diukur dari total skor yang diperoleh menggunakan skala likert yang ditunjukkan menggunakan $\sum R$ dibagi dengan skor maksimal yang digambarkan simbol N untuk kemudian dikalikan dengan nilai 100%.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PkM dilaksanakan sebagaimana tahapan yang telah dijelaskan pada bagian metode. Dimana kegiatan utama dalam PkM ini adalah pelatihan serta pendampingan dalam pembuatan dan pengelolaan website pada organisasi Resimen Mahasiswa sat. 953 Kalimosodo IAIN Salatiga. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2022 di kampus I IAIN salatiga. kegiatan dimulai dengan mempersiapkan kelas sesuai dengan adat dan tradisi yang ada pada Menwa sat 953. Kalimosodo IAIN Salatiga.



Gambar 2. Persiapan Pelatihan

Salah satu hal menarik dari proses pelatihan adalah adanya prosesi untuk mempersiapkan pembelajaran sesuai dengan tradisi dan adat dari Menwa, dimana komandan yang berasal dari anggota Menwa akan memberikan instruksi untuk posisi duduk siap, dilanjutkan dengan memberikan laporan kepada instruktur bahwa peserta pelatihan siap untuk menerima pembelajaran. Setelah memperoleh arahan untuk melaksanakan, komandan akan mempersiapkan kembali anggota untuk berdoa dan bersiap memulai pelatihan.

Berikutnya proses pelatihan memasuki sesi yang pertama, yakni pembahasan terkait dengan pengenalan website, bagaimana sistem dan cara kerjanya, serta diperkenalkan berbagai kebutuhan peralatan yang mendukung dalam pembuatan website. Pada sesi kali ini juga peserta diminta untuk mempersiapkan laptop yang akan digunakan untuk praktek sekaligus membagikan modul beserta perangkat lunak yang nanti akan digunakan dalam membangun website menggunakan wordpress.

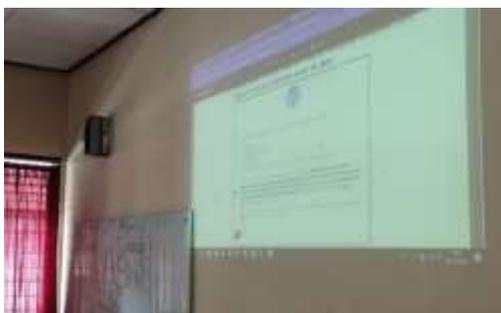
Pada sesi pertama ini, pelatihan dilakukan menggunakan metode ceramah yang disisipi dengan diskusi ringan yang

akan mengantarkan peserta untuk memahami dasar dari website.



Gambar 3. Pemaparan Materi

Pada sesi kedua, peserta akan diajak untuk mempraktekkan cara mempersiapkan kebutuhan sekaligus cara untuk melakukan instalasi wordpress pada laptop masing-masing dengan panduan instruktur melalui layar proyektor, dan didampingi oleh tim pelaksana apabila ada kendala dari sisi peserta.



Gambar 4. Proses Instalasi Wordpress



Gambar 5. Pendampingan Peserta saat ada kendala

Dan pada sesi ketiga, peserta diarahkan untuk belajar secara mandiri mengikuti panduan yang ada pada modul yang telah diberikan terutama pada bagian untuk Kustomisasi tema dan tampilan, serta untuk manajemen konten.

Hello World

Tipe 7 untuk mendefinisikan tema

Hello World adalah salah satu bagian pertama menggunakan wordpress
memiliki coding sederhana agar memudahkan untuk belajar

Salah satu

Gambar 6. Tampilan Website menggunakan wordpress.

Gambar 6 merupakan contoh tampilan yang pertama kali dicoba oleh peserta pelatihan sebagai langkah awal untuk memahami cara yang diperlukan untuk mengganti tema dari wordpress, serta bagaimana langkah-langkah yang diperlukan untuk membuat konten pada website yang dibangun menggunakan wordpress.

Langkah selanjutnya, peserta pelatihan diberikan waktu untuk melakukan eksplorasi mandiri terkait dengan website yang dibuat. Sedangkan tim pelaksana melakukan pendampingan antar personal apabila dirasa ada peserta yang memiliki kendala dalam proses eksplorasi mandiri.



Gambar 7. Eksplorasi mandiri

Setelah proses pelatihan selesai dilakukan, *questionnaire* kemudian dibagikan kepada peserta untuk memberikan penilaian terkait dengan proses pelatihan dan pendampingan. terdapat tiga komponen penilaian yang akan diambil dan dievaluasi berdasarkan isian dari peserta, yakni: Kebermanfaatan, cakupan dan ruang lingkup materi, kemudahan dalam memahami materi. Peserta pelatihan kemudian mengisi *questionnaire* tersebut sesuai dengan apa yang dirasakan pada saat proses pelatihan berlangsung. Form pada *questionnaire* juga dirancang agar tidak mencatat identitas responden (*blinded*) sehingga penilaian dapat dilakukan secara lebih objektif.

Hasilnya, pada aspek kebermanfaatan, dari seluruh responden yang mengisi *questionnaire*, diperoleh nilai sebesar 54.5% untuk jawaban dengan skor 5 (sangat baik), dan nilai sebesar 45.5% menilai dengan skor 4 (baik). Sedangkan untuk lainnya adalah 0% yang menandakan bahwa tidak ada peserta yang menilai dengan skor tersebut. sehingga apabila dihitung prosentase keberhasilannya, maka diperoleh nilai sebesar 90.90% tingkat keberhasilan

dari aspek kebermanfaatan pelatihan bagi peserta pelatihan yakni anggota Menwa sat. 953 Kalimosodo IAIN Salatiga.

Berikutnya untuk aspek cakupan dan ruang lingkup materi, dari responden yang telah mengirimkan jawabannya, terdapat 36.4% responden memberikan skor 5 (sangat baik), 54.5% responden menjawab dengan skor 4 (baik), dan 9.1% responden memberikan skor 3 (Cukup) yang menjadikan nilai prosentase keberhasilan pada aspek cakupan dan ruang lingkup materi sebesar 85.45%.

Sedangkan untuk aspek ketiga yakni kemudahan dalam memahami materi, terdapat 18.2% responden memberikan skor 5 (sangat baik), 54.5% memberikan skor 4 (baik), dan 27.3% responden memberikan skor 3 (Cukup), yang apabila dihitung menggunakan persamaan untuk mengetahui prosentase keberhasilan akan menghasilkan nilai sebesar 85.45%.

4. Kesimpulan

Proses pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan dan pengelolaan website pada Menwa sat. 953 IAIN Salatiga telah dilaksanakan dan berjalan dengan hasil cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan dari sisi evaluasi yang telah dilakukan pada tiga aspek utama yakni kebermanfaatan yang memperoleh kinerja skor tertinggi yakni 90.90%, diikuti dengan aspek cakupan dan ruang lingkup materi, serta aspek kemudahan dalam memahami materi yang memiliki nilai kinerja yang sama yakni sebesar 85.45%.

Dari keseluruhan hasil yang diraih pada bagian evaluasi tersebut, maka pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan dan pengelolaan website pada menwa sat 953 Kalimosodo IAIN Salatiga layak untuk disebut memiliki hasil yang baik yang diharapkan dapat membawa manfaat bersama tidak hanya bagi anggota Menwa sat 953 Kalimosodo IAIN Salatiga tetapi juga bagi tim pelaksana PkM, akan tetapi, dibalik hasil yang baik pelaksanaan Pk mini masih memiliki potensi untuk dikembangkan kembali serta ditingkatkan kinerjanya menjadi lebih baik, serta diharapkan dapat kembali bermitra secara kontinu.

Acknowledgements

Ucapan terima kasih dan apresiasi diberikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM),

dan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Yogyakarta serta Menwa sat. 953 IAIN Salatiga atas dukungan dan kolaborasi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Referensi

- Danuri, m. (n.d.). Perkembangan dan transformasi teknologi digital.
- Faisal, e. E. (n.d.). Penguatan organisasi resimen mahasiswa (menwa) untuk membangun kesadaran bela negara mahasiswa.
- Farisi, a., rachmat, n., & al rivan, m. E. (2022). Pelatihan pembuatan website portal dengan menggunakan wordpress untuk siswa/siswi sma negeri 6 palembang. *Jurdimas (jurnal pengabdian kepada masyarakat) royal*, 5(1), 25–32. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v5i1.1118>
- lain salatiga, a. (2023, january 22). Organisasi resimen mahasiswa. <https://iainsalatiga.ac.id/web/kemahasiswaan/organisasi-kemahasiswaan/resimen-mahasiswa/>
- Izzah, n. (2020). Pelatihan membuat dan mengelola website sekolah. *Jurnal abdimas bina bangsa*, 1(2), 247–256. <https://doi.org/10.46306/jabb.v1i2.40>
- Oyan d. Taufiq k. & hairuddin cikka. (2020). Penerapan pendidikan dasar militer (diksarmil) dalam membentuk kepribadian resimen mahasiswa institut agama islam negeri (iain) palu. *Moderasi: jurnal studi ilmu pengetahuan sosial*, 1(1), 111–139. <https://doi.org/10.24239/moderasi.vol1.iss1.13>
- Purwanti, s., & anggraini putri, r. Z. (2021). Pengembangan modul berbasis hots pada tema 6 materi membandingkan siklus makhluk hidup kelas iv sekolah dasar. *Elementary school: jurnal pendidikan dan pembelajaran ke-sd-an*, 8(1). <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i1.1080>
- Realize, r., & tukino, t. (2019). Penggunaan website sebagai media promosi home industry pada tim penggerak pkk. *Jurnal pengabdian masyarakat multidisiplin*, 2(2), 113–118. <https://doi.org/10.36341/jpm.v2i2.702>
- Romadhoni, b. A. (2019). Meredupnya media cetak, dampak kemajuan teknologi informasi. *An-nida: jurnal komunikasi islam*, 10(1). <https://doi.org/10.34001/an.v10i1.741>
- Sari, r. K., & sriwidadi, t. (2022). Pelatihan membangun website sesuai dengan kebutuhan komunitas cangkir jalanan untuk meningkatkan pencitraan merek.
- Ushud, a. A. A., novita, i., & juliasari, n. (2021). Pelatihan pemanfaatan cms untuk pembuatan website bagi orangtua siswa sekolah alam tangerang. *Vol ., 1*.